

Kopi adalah salah satu yang dapat membuat industry kuliner Indonesia maju, dia bisa membuat jumlah dollar semakin besar. Bayangkan saja harga kopi di Seattle Amerika Serikat bisa 120 kali lebih mahal dibandingkan kopi Sidikalang diminum di desa sana. Ini hanya karena teknologi, dan penguasaan mata rantai bisnis.

Ke depan Indonesia akan prioritaskan unggul dibidang 8 sektor. Diantaranya energi terbarukan, pangan, kelautan, pertahanan dan keamanan, sosial humaniora, dan lainnya. Namun perlu satu tahap lagi memilih mana diantara bidang-bidang itu lebih spesifik. Kemudian bisa menghasilkan berbagai keunggulan, pada tahun 2030 misalnya Indonesia bisa mengarahkan eksportnya kepada penguasaan 8 bidang prioritas riset dan hasilnya.

Dengan demikian arah pengembangan jurusan, politeknik, laboratorium, invasi dan inovasi tentu menjadikan prioritas bidang tadi jadi unggul. Sehingga tahapan komersialisasi bisa dilakukan.

Ke depan, pandangan presiden bisa segera dilakukan konsolidasi oleh PT baik di negeri maupun swasta. Maka pilihannya tentunya dengan menyelesaikan dulu cetak biru pendidikan tinggi, yang kemudian dilanjutkan dengan implikasi pendanaan untuk mendukungnya. Barulah apa yang dikhawirkan oleh Presiden akan mendapatkan response positive oleh pemangku kepentingan.

Elfindri

Profesor Ekonomi, Unand

28. Koran Singgalang  
Kamis, 8 November 2018  
PRIORITAS APBN 2019

## Prioritas APBN 2019

ELFINDRI



BARU saja presentasi dilakukan sekaitan dengan economic outlook 2018 dan rencana APBN 2019. Ada hal yang menarik bisa ditelusuri, apa dan bagaimana APBN 2019 bercirikan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia mendapatkan juga imbas dari melambatnya pertumbuhan ekonomi dunia, khususnya penurunan ekonomi China. IMF telah mengoreksi pertumbuhan ekonomi dunia, pada kisaran 3,1 persen, turun sekitar 0,3 persen point dari perkiraan sebelumnya. Penurunan ini terjadi karena negara, seperti China juga menunjukkan tendensi turun perekonomian mereka sedikit di atas 6%. Masa-masa China memiliki kelebihan kapasitas produksi, saat bersamaan Amerika Serikat gencar-gencarnya untuk menarik Foreign Direct Investment ke negara mereka.

Penurunan perekonomian China, di satu sisi juga disebabkan karena perang dagang (trade war) antara Amerika Serikat dan China yang berimbas kepada banyak hal. Selain dari penguatan dollar Amerika Serikat, investasi ke Amerika Serikat menunjukkan pembalikan reverse dibandingkan dengan periode sebelumnya. Tercermin dari paling rendahnya angka pengangguran dalam tiga bulan terakhir.

Baru saja presentasi dilakukan sekaitan dengan economic outlook 2018 dan rencana APBN tahun 2019. Ada hal yang menarik bisa ditelusuri, apa dan bagaimana APBN 2019 bercirikan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia mendapatkan juga imbas dari melambatnya pertumbuhan ekonomi dunia, khususnya penurunan ekonomi China. IMF telah mengoreksi pertumbuhan ekonomi dunia, pada kisaran 3,1 persen, turun sekitar 0,3 persen point dari perkiraan sebelumnya. Penurunan ini terjadi karena negara, seperti China juga menunjukkan tendensi turun perekonomian mereka sedikit di atas 6%. Masa-masa China memiliki kelebihan kapasitas produksi, saat bersamaan Amerika Serikat gencar-gencarnya untuk menarik Foreign Direct Investment ke negara mereka.